



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
NIP :
Mata pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**
Fase D, Kelas / Semester : **VII (Tujuh) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
BAB 1: KELUARGA AWAL KEHIDUPAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**
Kelas / Fase /Semester : **VII / D / Ganjil**
Alokasi Waktu : **30 JP (15 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang anggota keluarga inti (ayah, ibu, anak) dan mengetahui nama orang tua serta kakek-neneknya.
- **Minat:** Sebagian besar peserta didik tertarik dengan cerita (dongeng, legenda) dan penggunaan gawai (peta digital, media sosial).
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial ekonomi yang beragam, yang memengaruhi pemahaman awal mereka tentang struktur keluarga, norma, dan kondisi ekonomi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik belajar melalui gambar, peta, video pembelajaran, dan infografis.
 - **Auditori:** Peserta didik belajar melalui diskusi, tanya jawab, mendengarkan cerita, dan penjelasan guru.
 - **Kinestetik:** Peserta didik belajar melalui kegiatan praktik seperti membuat silsilah keluarga, menggambar peta/denah, dan bermain peran.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep keluarga, silsilah, lokasi (absolut dan relatif), kondisi geografis, peta, sosialisasi, nilai, norma, kebutuhan, dan interaksi sosial-ekonomi.
 - **Prosedural:** Mampu membuat silsilah keluarga, membaca dan membuat peta sederhana, melakukan wawancara sejarah lisan, dan menganalisis data sosial sederhana.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena dimulai dari lingkungan terdekat peserta didik (keluarga), kemudian meluas ke lingkungan sekitar (lokasi, peta), masyarakat (sosialisasi, norma), hingga konteks yang lebih luas (kondisi Indonesia, interaksi wilayah, dan kebutuhan ekonomi) yang semuanya dialami dalam kehidupan sehari-hari.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsep awal (keluarga) mudah dipahami, namun meningkat saat membahas konsep yang lebih abstrak seperti kondisi geologis, interaksi wilayah, dan peran nilai-norma.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis dari lingkup terkecil (diri dan keluarga) ke lingkup yang lebih besar (lingkungan, masyarakat, negara), menghubungkan konsep sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi secara terpadu.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghargai keluarga sebagai anugerah Tuhan, memahami nilai-nilai moral dan agama dalam norma masyarakat.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis penyebab dan dampak dari suatu fenomena sosial (misalnya interaksi wilayah, pelanggaran norma), menginterpretasi data dan peta.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan produk pembelajaran yang beragam seperti silsilah keluarga, poster, denah, dan laporan analisis.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kerja.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas individu, melakukan refleksi diri, dan mencari informasi dari berbagai sumber.
 - **Kepedulian:** Memahami pentingnya tolong-menolong sebagai makhluk sosial dan menjaga kelestarian lingkungan sebagai dampak dari pemenuhan kebutuhan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, moral, dan etika dalam berinteraksi di keluarga dan masyarakat.
- **Kewargaan:** Memahami peran dan tanggung jawab sebagai anggota keluarga dan masyarakat, serta menaati norma dan hukum yang berlaku.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis hubungan sebab-akibat antara kondisi geografis dengan aktivitas manusia, serta mengevaluasi informasi dari berbagai sumber.
- **Kreativitas:** Mendesain dan membuat produk seperti silsilah keluarga, denah, dan poster untuk memvisualisasikan pemahaman.
- **Kolaborasi:** Aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kerja kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Mengelola waktu dan tugas secara mandiri serta berinisiatif dalam proses pembelajaran.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya pemenuhan kebutuhan primer (makanan, tempat tinggal) untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani.
- **Komunikasi:** Menyampaikan gagasan dan hasil diskusi secara lisan dan tulisan dengan efektif dan santun.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 : TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Pemahaman Konsep:** Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.
- **Keterampilan Proses:** Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikannya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu; menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tindak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Mempelajari asal-usul keluarga dan tradisi lisan.
- **Geografi:** Memahami konsep lokasi, kondisi wilayah Indonesia, dan pemanfaatan peta.
- **Sosiologi:** Mengkaji proses sosialisasi, peran nilai dan norma, serta interaksi dalam masyarakat.
- **Ekonomi:** Menganalisis kebutuhan manusia dan konsep manusia sebagai makhluk ekonomi.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan keterampilan komunikasi, menulis laporan, dan memahami cerita rakyat.
- **Seni Budaya:** Membuat produk kreatif seperti silsilah keluarga, denah, dan poster.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu mendeskripsikan sejarah asal usul keluarga melalui pembuatan silsilah keluarga. (4 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan konsep lokasi absolut dan lokasi relatif. (2 JP)
- **Pertemuan 4-5:** Peserta didik mampu menerangkan letak dan luas, mengidentifikasi cuaca dan iklim, serta menganalisis kondisi geologis wilayah Indonesia. (4 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu mengidentifikasi komponen peta dan menganalisis fungsi peta. (2 JP)
- **Pertemuan 7:** Peserta didik mampu menjelaskan definisi sejarah lisan dan mengidentifikasi jenis-jenis sumber sejarah lisan. (2 JP)
- **Pertemuan 8:** Peserta didik mampu menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral. (2 JP)
- **Pertemuan 9:** Peserta didik mampu menerangkan hakikat sosialisasi, mengidentifikasi agen-agen sosialisasi, dan menganalisis proses sosialisasi. (2 JP)
- **Pertemuan 10-11:** Peserta didik mampu menjelaskan nilai dan norma, mengidentifikasi jenis-jenisnya, dan menganalisis peranannya dalam kehidupan. (4 JP)
- **Pertemuan 12-13:** Peserta didik mampu menganalisis faktor penyebab terjadinya interaksi antar wilayah dan mengemukakan contohnya. (4 JP)
- **Pertemuan 14-15:** Peserta didik mampu menjelaskan definisi kebutuhan, mengidentifikasi jenis-jenisnya, menganalisis faktor yang memengaruhinya, dan menunjukkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan. (4 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

KELUARGA AWAL KEHIDUPAN: Memahami Diri dan Lingkungan Sekitar Melalui Konsep-Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Bervariasi sesuai topik, meliputi *Discovery Learning*, *Problem Based Learning (PBL)*, *Group Investigation*, dan Resitasi (Penugasan).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk sadar dan fokus melalui kegiatan apersepsi yang mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi (misalnya, melihat foto keluarga, membahas makanan sehari-hari). Refleksi di akhir setiap pertemuan juga melatih kesadaran atas proses belajar yang telah dilalui.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran selalu dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata peserta didik, mulai dari keluarga, penggunaan peta digital, hingga pemahaman norma sosial dan kebutuhan ekonomi. Peserta didik memahami relevansi dan manfaat dari apa yang mereka pelajari.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui penggunaan media yang menarik (video, gambar), kegiatan belajar yang interaktif (diskusi kelompok, permainan peran, presentasi kreatif), dan variasi metode yang tidak monoton.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab, ceramah interaktif, penugasan individu dan kelompok, presentasi, simulasi.

- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan bahan bacaan dengan tingkat kompleksitas berbeda, video, dan gambar sebagai alternatif sumber belajar selain buku teks.
- **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu atau kelompok. Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat pemahaman kelompok saat diskusi.
- **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil kerja dalam berbagai bentuk, seperti laporan tertulis, infografis, poster, atau presentasi lisan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk membahas norma dan karakter, serta dengan guru Seni Budaya untuk pembuatan produk kreatif.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua/wali sebagai narasumber untuk materi sejarah keluarga dan sejarah lisan.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti Google Maps, YouTube Edukasi, dan situs berita terpercaya sebagai sumber belajar.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, berkelompok) untuk mendukung berbagai metode pembelajaran. Pemanfaatan mading kelas untuk memajang hasil karya peserta didik.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan Learning Management System (LMS) atau grup WhatsApp kelas untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana yang inklusif, saling menghargai pendapat, mendorong partisipasi aktif, dan memberikan apresiasi terhadap setiap usaha dan pencapaian peserta didik.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses e-book dari Kemendikbud, artikel berita, dan video pembelajaran di YouTube.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur chat di LMS atau grup kelas untuk diskusi di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan platform seperti Google Forms atau Quizizz untuk kuis formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan Canva, PowerPoint, atau Google Slides untuk presentasi kelompok.
- **Media Publikasi Digital:** Hasil karya terbaik peserta didik (misalnya infografis) dapat diunggah ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1-2 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- **Topik: SEJARAH KELUARGA**
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak berdoa. (*Mindful*)
- **Presensi:** Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan sebuah foto keluarga (bisa foto keluarga guru atau gambar umum) dan memulai tanya jawab: "Siapa saja yang ada di foto ini?", "Apakah kalian tahu nama kakek dan nenek kalian?". (*Meaningful, Joyful*)
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mendeskripsikan sejarah asal usul keluarga.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan konsep silsilah keluarga dan pentingnya mengetahui sejarah keluarga sebagai bagian dari unsur sejarah (manusia, ruang, waktu). (*Meaningful*)
 - **Aktivitas Individu:** Peserta didik mengerjakan LKPD 1, yaitu membuat bagan silsilah keluarga mereka masing-masing. (*Meaningful*)
 - **Wawancara Sederhana:** Peserta didik diberi tugas (LKPD 2) untuk bertanya kepada anggota keluarga (bisa sebagai PR) mengenai cerita hidup yang paling menyenangkan. (*Meaningful*)
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang kesulitan bisa memulai dengan keluarga inti saja, sementara yang sudah paham bisa melengkapinya hingga kakek/nenek buyut.
 - **Produk:** Hasil silsilah keluarga bisa dibuat dalam bentuk bagan sederhana di buku tulis, atau dihias kreatif di kertas gambar.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru dan peserta didik menyimpulkan bahwa setiap keluarga memiliki sejarah unik dan merupakan bagian dari peristiwa sejarah yang lebih besar. Peserta didik diajak merenungkan perannya sebagai anak dalam keluarga. (*Mindful*)
 - **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan tentang konsep "syajarah" (pohon) dalam sejarah.
 - **Tindak Lanjut:** Guru mengingatkan untuk menyelesaikan tugas wawancara dan mempersiapkan diri untuk materi selanjutnya tentang lokasi tempat tinggal.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: MENGENAL LOKASI TEMPAT TINGGAL
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
 - **Apersepsi:** Guru mendemonstrasikan penggunaan Google Maps untuk mencari lokasi sekolah. Peserta didik diajak mengamati dan mendeskripsikan letak sekolah serta letak astronomisnya. (*Meaningful, Joyful*)
 - **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan untuk dapat menjelaskan lokasi absolut dan relatif.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Eksplorasi Konsep (Model *Discovery Learning*):** Guru membagi peserta didik dalam kelompok.

- Stimulasi: Peserta didik diminta mencari alamat rumah masing-masing di Google Maps dan memperhatikan informasi yang muncul (koordinat dan deskripsi lokasi).
- Identifikasi Masalah: Kelompok mendiskusikan perbedaan antara informasi koordinat (absolut) dan deskripsi lokasi sekitar (relatif).
- Aktivitas Kelompok: Peserta didik mengerjakan LKPD 4, mengidentifikasi lokasi absolut dan relatif serta menganalisis artikel tentang kenaikan harga tanah dekat bandara. (*Meaningful*)
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Kelompok dengan pemahaman lebih dapat menganalisis lebih dalam dampak ekonomi dari lokasi relatif.
 - Produk: Hasil diskusi bisa disajikan dalam bentuk tabel atau peta pikiran (mind map).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: Peserta didik menyimpulkan perbedaan dan pengaruh lokasi absolut dan relatif dalam kehidupan sehari-hari. (*Mindful*)
 - Tindak Lanjut: Guru memberikan informasi materi selanjutnya tentang kondisi wilayah Indonesia.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4-5 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: KONDISI WILAYAH INDONESIA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Salam dan Doa: Guru membuka pelajaran.
 - Apersepsi: Guru memutar lagu "Indonesia Pusaka" dan mengajak peserta didik bernyanyi bersama. Dilanjutkan tanya jawab terkait lirik lagu untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air. (*Joyful, Mindful*)
 - Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan untuk memahami letak, luas, iklim, dan kondisi geologis Indonesia.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - Eksplorasi Konsep (*Model Problem Based Learning*): Guru membagi peserta didik dalam kelompok.
 - Orientasi Masalah: Guru menampilkan gambar/data tentang gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006 dan bertanya, "Mengapa Indonesia rawan bencana?". (*Meaningful*)
 - Penyelidikan Kelompok: Peserta didik mengerjakan LKPD 5, mencari informasi tentang letak geografis dan geologis Indonesia untuk menjelaskan peluang (tanah subur, jalur perdagangan) dan tantangan (rawan bencana).
 - Presentasi: Kelompok menyajikan hasil analisisnya, termasuk usulan upaya mitigasi bencana.
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Konten: Menyediakan sumber belajar beragam (artikel, video BMKG, peta geologi).
 - Produk: Hasil analisis bisa berupa poster mitigasi bencana, presentasi, atau artikel sederhana.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- Refleksi: Peserta didik merefleksikan betapa kayanya Indonesia namun juga memiliki tantangan yang harus dihadapi bersama. (*Mindful*)
- Tindak Lanjut: Guru menginformasikan materi selanjutnya tentang peta.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: PEMAHAMAN LOKASI MELALUI PETA

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Salam dan Doa: Guru membuka pelajaran.
- Apersepsi: Guru menampilkan gambar kurir ekspedisi yang menggunakan peta digital dan bertanya tentang manfaat peta dalam kehidupan modern. (*Meaningful, Joyful*)
- Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan untuk mengidentifikasi komponen dan fungsi peta.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- Eksplorasi Konsep (Model *Group Investigation*): Guru membagi peserta didik dalam kelompok.
- Aktivitas Kelompok: Peserta didik mengerjakan LKPD 6, mengidentifikasi komponen-komponen (judul, skala, legenda, dll.) yang ada pada Peta Kabupaten Bantul.
- Aktivitas Individu: Peserta didik mengerjakan LKPD 7, membuat gambar denah dari rumah menuju sekolah dengan menyertakan komponen peta yang relevan. (*Meaningful*)
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Produk: Denah yang dibuat bisa sederhana atau kompleks, digambar manual atau menggunakan aplikasi sederhana, sesuai kemampuan peserta didik.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- Refleksi: Diskusi singkat tentang mengapa setiap komponen peta itu penting. (*Mindful*)
- Tindak Lanjut: Guru menginformasikan materi selanjutnya tentang sejarah lisan.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: SEJARAH LISAN

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Salam dan Doa: Guru membuka pelajaran.
- Apersepsi: Guru menampilkan gambar cerita rakyat (misal: Malin Kundang, Sangkuriang) dan bertanya cerita apa yang pernah mereka dengar dari orang tua atau guru. (*Joyful, Meaningful*)
- Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan untuk memahami definisi dan jenis sumber sejarah lisan.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- Eksplorasi Konsep (Model Resitasi): Guru menjelaskan perbedaan sumber sejarah

lisan (kesaksian langsung) dan tradisi lisan (cerita rakyat).

- Aktivitas Kelompok: Peserta didik mengerjakan LKPD 8, mencari dan mengisi tabel tentang judul cerita rakyat, daerah asal, dan hikmah yang didapatkan.
- Aktivitas Individu: Peserta didik mengerjakan LKPD 9 (bisa sebagai PR), mencari dua cerita rakyat dan merefleksikan nilai moral yang terkandung di dalamnya. (*Meaningful*)
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Konten: Peserta didik bebas memilih cerita rakyat dari daerah mana pun, termasuk dari daerah asalnya sendiri.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: Diskusi tentang bagaimana nilai-nilai luhur diwariskan melalui cerita dari generasi ke generasi. (*Mindful*)
 - Tindak Lanjut: Guru menginformasikan materi selanjutnya tentang manusia sebagai makhluk sosial.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL DAN EKONOMI YANG BERMORAL
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam dan Doa: Guru membuka pelajaran.
 - Apersepsi: Guru menampilkan dua gambar kontras: kegiatan pembagian masker gratis dan berita tentang penipuan penjualan masker saat pandemi. Diskusi singkat tentang kedua gambar tersebut. (*Mindful, Meaningful*)
 - Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan untuk memahami hakikat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Eksplorasi Konsep (*Model Group Investigation*): Guru membagi kelompok.
 - Aktivitas Kelompok: Peserta didik mengerjakan LKPD 10, mendiskusikan contoh-contoh aktivitas manusia sebagai makhluk sosial (tolong-menolong) dan sebagai makhluk ekonomi yang bermoral (jujur dalam berdagang), serta membahas pentingnya kedua hal tersebut. (*Meaningful*)
 - Presentasi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: Peserta didik menyimpulkan pentingnya menyeimbangkan kepentingan pribadi (ekonomi) dengan kepentingan bersama (sosial) dan nilai-nilai moral. (*Mindful*)
 - Tindak Lanjut: Guru menginformasikan materi selanjutnya tentang sosialisasi.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 9 (2 JP : 80 MENIT)

- Topik: SOSIALISASI
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - Salam dan Doa: Guru membuka pelajaran.

- Apersepsi: Guru menampilkan gambar anak-anak bermain permainan tradisional (misal: congklak, petak umpet) dan bertanya, "Apa saja yang kalian pelajari saat bermain bersama teman?". (*Joyful, Meaningful*)
- Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan untuk memahami proses dan agen-agen sosialisasi.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - Eksplorasi Konsep: Guru menjelaskan tentang agen-agen sosialisasi (keluarga, sekolah, teman sepermainan, media massa).
 - Aktivitas Kelompok (Model *Group Investigation*): Peserta didik mengerjakan LKPD 11, mendiskusikan bagaimana pengaruh masing-masing agen sosialisasi dalam pembentukan karakter individu. (*Meaningful*)
 - Presentasi: Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan memberikan contoh nyata.
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Setiap kelompok bisa fokus membahas satu agen sosialisasi secara mendalam, kemudian hasilnya dibagikan ke kelompok lain.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: Peserta didik diajak merenungkan agen sosialisasi mana yang paling berpengaruh dalam membentuk karakternya saat ini. (*Mindful*)
 - Tindak Lanjut: Guru menginformasikan materi selanjutnya tentang nilai dan norma.
 - Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 10-11 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: NILAI DAN NORMA
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Salam dan Doa: Guru membuka pelajaran.
 - Apersepsi: Guru menampilkan video/berita tentang fenomena harga tanaman hias yang sangat mahal. Dilanjutkan tanya jawab, "Mengapa ada orang yang rela membayar mahal untuk sebuah tanaman? Nilai apa yang ada di dalamnya?". (*Meaningful, Joyful*)
 - Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan untuk memahami jenis dan peranan nilai dan norma.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - Eksplorasi Konsep (Model *Problem Based Learning*): Guru membagi kelompok.
 - Orientasi Masalah: Guru menyajikan data pelanggaran lalu lintas di Indonesia (LKPD 12).
 - Penyelidikan Kelompok: Peserta didik menganalisis data tersebut untuk menjawab pertanyaan: jenis norma apa yang dilanggar, mengapa terjadi pelanggaran, apa dampaknya, dan bagaimana upaya preventifnya. (*Meaningful*)
 - Presentasi: Kelompok menyajikan solusi atau rekomendasi dari hasil analisis mereka.
 - Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Produk: Hasil analisis bisa disajikan dalam bentuk infografis kampanye keselamatan berlalu lintas, artikel, atau drama singkat.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- Refleksi: Diskusi tentang pentingnya norma untuk menciptakan keteraturan dan keselamatan dalam masyarakat. (*Mindful*)
- Tindak Lanjut: Guru menginformasikan materi selanjutnya tentang interaksi antarwilayah.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 12-13 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: INTERAKSI ANTAR WILAYAH

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- Salam dan Doa: Guru membuka pelajaran.
- Apersepsi: Guru menampilkan gambar sepiring nasi lengkap dengan lauk pauk (nasi, ikan, sayur, sambal). Peserta didik diajak menebak asal daerah dari setiap komponen makanan tersebut (nasi dari dataran rendah, sayur dari dataran tinggi, ikan dari pesisir). (*Joyful, Meaningful*)
- Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan untuk menganalisis faktor dan contoh interaksi antarwilayah.

- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**

- Eksplorasi Konsep (Model *Group Investigation*): Guru menjelaskan tiga faktor pendorong interaksi (saling melengkapi, kesempatan antara, kemudahan transfer).
- Aktivitas Kelompok: Peserta didik mengidentifikasi mata pencaharian dominan berdasarkan bentuk muka bumi (dataran tinggi, rendah, pesisir). Kemudian, kelompok mendiskusikan bagaimana perbedaan tersebut menciptakan interaksi antarwilayah. (*Meaningful*)
- Presentasi: Kelompok memberikan contoh-contoh nyata interaksi antarwilayah di Indonesia.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- Refleksi: Peserta didik menyimpulkan bahwa tidak ada satu wilayah pun yang bisa memenuhi semua kebutuhannya sendiri. (*Mindful*)
- Tindak Lanjut: Guru menginformasikan materi selanjutnya tentang kebutuhan hidup manusia.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 14-15 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

- Topik: KEBUTUHAN HIDUP MANUSIA

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- Salam dan Doa: Guru membuka pelajaran.
- Apersepsi: Guru menampilkan video atau berita tentang peningkatan tren belanja online selama pandemi Covid-19. Dilanjutkan tanya jawab, "Menurut kalian, kebutuhan apa yang paling banyak dibeli saat itu?". (*Meaningful*)
- Tujuan Pembelajaran: Guru menyampaikan tujuan untuk memahami jenis-jenis kebutuhan dan faktor yang memengaruhinya.

- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**

- Eksplorasi Konsep (Model *Discovery Learning*): Guru menjelaskan berbagai jenis

kebutuhan (berdasarkan intensitas, waktu, sifat, subjek).

- Aktivitas Kelompok: Peserta didik mengerjakan LKPD, mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan mereka sendiri dalam beberapa hari terakhir dan membuat skala prioritas.
- Studi Kasus: Kelompok menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan (pendapatan, lingkungan, pendidikan, dll.) melalui contoh kasus yang diberikan guru. (*Meaningful*)
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Peserta didik bisa membuat skala prioritas untuk dirinya sendiri (individu) lalu mendiskusikannya di dalam kelompok.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - Refleksi: Diskusi tentang pentingnya membuat skala prioritas untuk mengelola keuangan dan memenuhi kebutuhan secara bijak. (*Mindful*)
 - Tindak Lanjut: Guru memberikan informasi tentang persiapan asesmen sumatif akhir bab.
 - Penutup: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Dilakukan di awal bab melalui pertanyaan pemantik untuk mengukur pengetahuan awal, seperti "Siapa yang tahu nama lengkap kakek dari pihak ayah?" atau "Apa gunanya kita tahu alamat rumah kita?".
- **Kuis Singkat:** Kuis singkat di awal pembelajaran tentang konsep dasar (misal: apa itu keluarga, apa itu peta) untuk memetakan kesiapan belajar.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran untuk memeriksa pemahaman, seperti "Mengapa lokasi absolut bersifat tetap?".
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berkolaborasi, dan kemampuan bernalar kritis peserta didik saat mengerjakan LKPD kelompok.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (individu maupun kelompok) yang tersebar di setiap pertemuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
 - Contoh (dari LKPD 5): Berdasarkan data gempa Jogja 2006, sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana gempa bumi!
 - Contoh (dari LKPD 12): Berdasarkan data pelanggaran lalu lintas, apa jenis norma yang dilanggar dan mengapa pelanggaran itu bisa terjadi?
- **Observasi:** Guru menggunakan jurnal untuk mencatat perkembangan sikap (Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong) selama kegiatan pembelajaran.
- **Produk (Proses):** Penilaian terhadap hasil karya proses seperti draf silsilah keluarga, denah perjalanan ke sekolah, atau poster.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster:** Membuat poster tentang salah satu tujuan kondisi wilayah Indonesia atau tentang pentingnya menaati norma.
 - **Laporan:** Membuat laporan tertulis sederhana dari hasil wawancara sejarah lisan

atau analisis studi kasus.

- **Praktik (Kinerja):**

- **Presentasi:** Menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Penilaian mencakup penguasaan materi, cara penyampaian, dan kemampuan menjawab pertanyaan.
- **Simulasi:** Bermain peran yang menunjukkan penerapan norma kesopanan dalam interaksi sosial.

- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman komprehensif terhadap seluruh materi (Soal Pilihan Ganda dan Esai).

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Keluarga Iqbal sedang mudik dari Tasikmalaya menuju Pacitan dan memilih jalur selatan dibanding jalur pantai utara karena pertimbangan waktu tempuh yang lebih singkat. Konsep lokasi yang sesuai pernyataan tersebut adalah lokasi
 - a. Absolut
 - b. Relatif
 - c. Tetap
 - d. Jarak tempuh
2. Rumi memanfaatkan waktu luang untuk membuat pesanan tas rajut. Pernyataan tersebut mencerminkan tindakan manusia sebagai makhluk
 - a. Individu
 - b. Religius
 - c. Ekonomi
 - d. Sosial
3. Harefa menolong kucing yang terjebak dalam saluran air karena diajarkan orang tuanya untuk tolong menolong dengan makhluk hidup lainnya. Hal ini merupakan pengaruh dari agen sosialisasi
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Teman sepermainan
 - d. Media massa

Esai

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai pentingnya mempelajari sejarah keluarga?
2. Jelaskan dengan contoh perbedaan antara kebutuhan primer, sekunder, dan tersier berdasarkan tingkat pendapatan seseorang!
3. Berdasarkan pemahamanmu tentang interaksi antarwilayah, mengapa daerah pegunungan yang menghasilkan sayuran membutuhkan ikan dari daerah pesisir, dan sebaliknya? Jelaskan faktor-faktor yang memungkinkan interaksi ini terjadi!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

